

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai analisis fungsi manajemen dalam produksi program dakwah di channel *YouTube* Surau TV Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Planing* (Perencanaan) pada Kanal *YouTube* Surau TV Padang:

Perencanaan produksi program dakwah dilakukan melalui penentuan konsep dan isu, penyusunan skrip, serta pemilihan narasumber (ustaz) yang disesuaikan dengan bidang keilmuannya. Perencanaan juga mencakup segmentasi audiens berdasarkan usia (anak-anak, remaja, dan dewasa) sebagaimana tercermin dalam program-program yang disesuaikan dengan segmen tersebut, serta pembagian jangka waktu perencanaan mulai dari gambaran besar tahunan hingga rincian tiga sampai enam bulanan. Perencanaan Surau TV bersifat berorientasi jangka panjang, di mana kanal *YouTube* diposisikan sebagai "bank data" dakwah bagi umat, bukan semata mengejar performa penonton secara instan.

2. *Organizing* (Pengorganisasian) pada Kanal *YouTube* Surau TV

Padang:

Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian kerja fungsional berbasis peran teknis, yaitu kameramen, editor video, editor animasi, desain grafis, dan tim media sosial, di bawah satu garis supervisi General Manager, tanpa departementalisasi formal ke dalam divisi-divisi terpisah. Koordinasi kerja lintas tim berlangsung dua arah antara tim media sosial dan tim produksi, didukung oleh sistem aplikasi internal untuk pemantauan tugas, serta forum briefing mingguan. Meskipun demikian, belum ditemukan bukti keberadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis yang terdokumentasi secara formal.

3. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerakan) pada Kanal *YouTube* Surau TV Padang:

Pelaksanaan produksi digerakkan melalui kepemimpinan terpusat pada General Manager dan manajer program, dengan pengarahan berjenjang mulai dari penentuan konsep hingga penetapan target kerja teknis harian. Motivasi kerja tim tercermin dari komitmen menjaga kualitas dan konsistensi produksi di tengah keterbatasan pendanaan dan sumber daya manusia, didukung oleh upaya diversifikasi pendanaan melalui wakaf produktif serta

kegiatan pengembangan kompetensi (upgrade skill) tim secara berkala sebagai bentuk motivasi nonmoneter.

4. *Controlling* (Pengawasan) pada Kanal *YouTube* Surau TV Padang:

Pengawasan dilakukan melalui penetapan target capaian yang berbeda pada setiap platform serta pemantauan performa konten sebagai dasar pengambilan kebijakan produksi, termasuk keputusan strategis seperti pemotongan konten panjang menjadi video pendek berdasarkan data performa yang teramati. Pengawasan preventif berupa quality control berjenjang sebelum konten diunggah telah berjalan di level teknis, namun secara umum sifat pengawasan Surau TV lebih dominan bersifat evaluatif dan situasional dibandingkan preventif yang terjadwal dan terdokumentasi secara formal.

Secara keseluruhan, keempat fungsi manajemen (*Planing*, *Organizing*, *actuating*, dan *controlling*) pada kanal *YouTube* Surau TV Padang terbukti saling berkaitan dan membentuk siklus manajemen yang berkesinambungan, sehingga mendukung relevansi kerangka manajemen fungsional klasik dalam konteks produksi dakwah berbasis platform digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian di atas, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Surau TV Padang perlu menyusun *Standar Operasional Prosedur* (SOP) tertulis yang terdokumentasi secara formal untuk alur kerja produksi konten, sehingga proses kerja tidak hanya bertumpu pada kebiasaan tim (konvensi) yang dipahami secara informal, melainkan memiliki pedoman baku yang dapat diwariskan kepada anggota tim baru.
2. Perlu dirumuskan kriteria kualifikasi dan kompetensi yang jelas bagi tim produksi (kameramen, editor video, editor animasi, dan desain grafis), serta kriteria eksplisit dalam pemilihan narasumber/ustaz, agar proses rekrutmen dan penugasan tim lebih terstandar.
3. Surau TV Padang disarankan mengembangkan mekanisme pengawasan *preventif* yang lebih terstruktur, termasuk kriteria gatekeeping ideologis yang eksplisit dalam proses *quality control*, serta forum evaluasi berkala yang terjadwal secara formal (mingguan/bulanan) dengan memanfaatkan data analitik digital (*YouTube Analytics*) secara sistematis sebagai tolok ukur evaluasi.

4. Perlu adanya upaya lebih lanjut dalam merancang skema motivasi kerja, baik moneter maupun nonmoneter, secara lebih terstruktur bagi tim produksi, guna memperkuat rasa memiliki (*sense of belonging*) dan keberlanjutan kinerja tim di tengah keterbatasan sumber daya manusia yang dihadapi.
5. Diversifikasi sumber pendanaan melalui program wakaf produktif (perkebunan sawit dan budi daya sarang walet) disarankan terus dikembangkan dan diperluas, mengingat besarnya kebutuhan operasional bulanan Surau TV yang masih sangat bergantung pada donasi umat.
6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan data yang lebih luas, termasuk wawancara dengan anggota tim teknis (kameramen, editor) secara langsung, guna melengkapi celah data yang belum terjawab dalam penelitian ini, seperti kriteria kualifikasi tim dan mekanisme pendelegasian wewenang saat terjadi kendala mendesak di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim*. (2019) Kementerian Agama Republik Indonesia
- Alma, Buchari. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aziz, Moh. Ali. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Effendy, Erwan, dkk. 2023. "Memahami Fungsi Manajemen Produksi Siaran Dakwah." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 130–145.
- Efendi, E., Larasati, D., & Hasibuan, S. 2024. "Sistem Informasi Sebagai Peluang dan Tantangan Dakwah." *El-Mal: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(3), 809–815.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fachruddin, Andi. 2015. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Magazin, Dokumenter, dan Drama*. Jakarta: Kencana.
- Fadli, Muhammad. 2023. "Manajemen Penyiaran Dakwah dalam Program Siaran Islam." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 152–153.
- Fathurrohman, M. A. 2021. "Pengawasan dalam Manajemen Produksi Program Dakwah Televisi." *Jurnal Audience*, 3(2), 99–115.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. 2017. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herjanto, Eddy. 2008. *Manajemen Operasi*. Edisi 3. Jakarta: Grasindo.
- Luthfi, Muhammad Bakhtiar. 2022. "Manajemen Produksi Program 'NGOPI' (Ngaji Online Perkara Islam) di Channel *YouTube* MAJT TV." Skripsi. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- Manullang, M. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morissan. 2015. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Qomaruddin, A., & Nurhadi, M. 2020. "Aktualisasi Manajemen Dakwah Berbasis Media Digital." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 8(1), 57–72.

- Romli, Asep Syamsul M. 2014. *Dakwah Online: Panduan Dakwah di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2016. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, A. R., Fazri, A., dan Fairus, F. 2020. "Strategi Pemanfaatan *YouTube* Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh." *Journal Communication*, 11(1), 81–93.
- Talalu, C. V. 2020. "Manajemen Program Siaran Dakwah." *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(2), 11.
- Terry, George R. dan Leslie W. Rue. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Diterjemahkan oleh G.A. Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, Sri dan Fakhur Rozi. 2025. "Manajemen Produksi Channel *YouTube* LDII TV dalam Penguatan Dakwah Digital." *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 326–340.